

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., S. N Mousavir ., F. Fourodi., M. M. Khasibi., and M. Norozi. 2011. Effect of in ovo injection of butyric acid in broiler eggs on hatching parameters, chick quality and performance. *Global Veteriner*, 7 (5): 468-477.
- Akhadiarto. 2002. *Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan*. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT. Bogor.
- Andrianto, T. T. 2005. *Panduan Praktis Beternak Puyuh*. Absolut. Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1985. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Gramedia. Jakarta.
- Arsih, C. C. 2013. *Skripsi: Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan "ER" di Koto Baru Payobasung*. Universitas Andalas.
- Astawan, M. 2004. *Tetap Sehat Dengan Produk Makanan Olahan*. Tiga Serangkai. Suakarta.
- Buckle, K. A. 1987. *Ilmu pangan*. UI-Press. Jakarta.
- Cahyono, B. 2005. *Pembibitan Itik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Cahyono, D. S. 2011. Penghobi burung semakin banyak, trafik omkicau terus menanjak. Diakses dari :<http://omkicau.com/2011/02/23/penghobi-burung-semakin-banyak-trafik-omkicau-terus-menanjak/>. Diakses pada 18 Desember 2019.
- Card, L. E. And M. C. Nesheim. 1972. *Poultry Production*. Lea And Febinger. Philadelphia.
- Christensen, V. L., W. E. Donaldson and K. E. Nestor. 1999. Length of plateau and pipping stages of incubation affects the physiology and survival of turkeys. *Br. Poultry Science* 40: 297–303.
- Daulay, A. H. 2008. Pengaruh umur dan frekwensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam Arab (*Gallus turcicus*). *Jurnal Agribisnis Peternakan* Vol. 1 No. 4.
- Direktoral Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. *Buku Statistik Peternakan Tahun 2018*. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djanah, D. 1985. *Beternak Ayam dan Itik* . CV. Yasaguna. Jakarta.
- Edjeng, S. dan Kartasudjana, R. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Fitrah, R., D. Sujarat., Anggreni. 2014. Pengaruh temperatur lama penyimpanan telur puyuh terhadap daya tetas ,bobot tetas, susut tetas telur. *Jurnal Peternakan Nusantara*. ISSN.2442-254. Vol 4. No1.
- Gunawan, H. 2001. Pengaruh bobot telur terhadap daya tetas serta hubungan antara bobot telur dan bobot tetas itik Mojosari. Skripsi Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harahap, F. M., D. A. Aribi dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatera Barat. P3T. Universitas Andalas.
- Hartono, dan T. Isman. 2010. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Iskandar, R. 2003. Pengaruh lama penyimpanan telur dan frekuensi pemutaran telur terhadap daya tetas dan mortalitas telur puyuh. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Iskandar, S. 2003. Tatalaksana Penetasan Telur Ayam Kampung. Balai Penelitian Ternak Cianjur. Bogor.
- Jasa, L. 2006. Pemanfaatan mikrokontroler atmega 163 pada prototipe mesin penetasan telur ayam. *Teknologi Elektro*. 5 (1): 30-36.
- Jayasamudera, D. J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kaharudin, D. 1989. Pengaruh bobot telur tetas terhadap bobot tetas, daya tetas, pertambahan berat badan dan angka kematian sampai umur 4 minggu pada puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Laporan Penelitian. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Kortlang. 1989. Study on the temperature regime in incubation of muscovy duckeggs.http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9b_dk JIE3SAJ:hrcak.srce.hr/file/25981+&cd=2&hl=id&ct=clnk&id=&client=firefox-a. Diakses Tanggal 13 November 2019.
- Kusnadi, E and F. Rahim. 2009. Effect of floor density and feeding system on the weight of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of Bayang duck. *Pakistan J Nut*. 8 (11): 1743-1746.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi. 1994. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairina moschata*) dan itik (*Anas platyrhynchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan*(1):163-169, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Listiyowati, E. dan Roosпитasari, K. 1992. Tatalaksana dan Budidaya Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Maryadi. 2011. Seberapa penting kelembaban. <http://sentralternak.com>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2019.
- Melati. 2012. Studi komparatif sifat mutu dan fungsional telur puyuh dan telur ayam ras. Hasil Penelitian. Bul. T dan Indib, I. P. M , Vd. V no. 3. Tir. 1994.
- Meliati. 2013. Rata-rata bobot tetas anak itik. <http://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses pada 14 Desember 2019.
- Mito dan Johan, S. T. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Muchtadi, Tien R. 2010. Ilmu Pengetahuan Pangan. Alfa Beta. Bandung.
- Muhajirin, A. 2015. Daya tetas, hasil tetas dan lama menetas telur itik yang disimpan pada suhu dan lama penyimpanan yang berbeda. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Murtidjo, B. A. 1992. Mengelola Ayam Buras. Kanisius. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2012. Seri Budidaya Mengelola Itik. Kanisius. Yogyakarta.
- Nafiu, L. O., T. Saili, M. Rusdin, A. S. Aku dan Y. Taufik. 2009. Pelestarian dan pengembangan ayam Tolaki sebagai plasma nutfah asli Sulawesi Tenggara. Lembaga Penelitian Universitas Haluoleo. Kendari.
- Nazriah. 2014. analisis kelayakan usaha peternakan puyuh pada peternakan puyuh bintang Tiga Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- North And Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. New York.
- North, M. O. 1978. Commercial chickens production manual. 2nd ed. the avi publishing Co Inc. Wesport Connecticut.
- Nuryanti, L., Sutarto, K. dan Hardjosworo. 2005. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Paimin, F. B. 2011. Mesin Penetasan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pambudi, R. I. 2012. Manajemen penetasan ayam broiler di PT. Super Unggas Jaya. Fakultas Pertanian. Univesitas Surakarta. Pasuruan.
- Pattison, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical. Harlow.
- Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 1997. Persilangan timbal balik antara itik Tegal dan Mojosari awal pertumbuhan dan awal bertelur. Ilmu Ternak dan Veteriner 2(3): 152-155.

- Program BP3K Tilatang Kamang. 2016. <https://www.google.Com/amp/s/docplayerinfo/amp/63274643-Tilatang-Kamang-Agam>. Diakses Pada 12 November 2019.
- Putri. 2004. Pengaruh temperatur lama penyimpanan telur puyuh tetas. <http://ojs.unida.ac.id>. Diakses 20 Desember 2020.
- Rahayu, H. S. I., I. Suherlan dan I. Supriatna. 2005. Kualitas telur tetas ayam Merawang dengan waktu pengulangan inseminasi yang berbeda. *Jurnal Indonesia Tropic Animal Agriculture* 30:142- 150.
- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Itik Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Romanoff, A. I. and A. J. Romanoff. 1963. *The Avian Egg*. Jhon Willey and Sons. Inc. New York.
- Rusandih. 2001. Susut tetas dan jenis kelamin itik mojosari berdasarkan klasifikasi bobot dan nisbah kelamin. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Samosir, D. J. 1983. *Ilmu Ternak Itik*. Gramedia. Jakarta.
- Santoso dan P. B. Wijanarko. 1982. mutu telur ayam ras segar pada berbagai tingkat pemasaran di daerah Bogor. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sarwono A. 2007. Pengaruh penambahan probiotik pada pakan puyuh terhadap kadar amonia dan sulfida faeces serta produktivitas puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Laporan Penelitian Yogyakarta: DIKS UGM
- Septika. 2013. Rata-rata susut tetas telur itik persilangan itik Mojosari dan itik Tegal. <http://repository.uin-suska.ac.id/6139/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 15 Desember 2019.
- Shanaway, M. M. 1987. Hatching weight in relation to egg weight in domestic bird. *World's Poultry Sci. Journal*. 43 (2) : 107-114.
- Siregar, N. A. 2015. Bobot tetas, susut tetas dan persentase kematian embrio telur itik yang disimpan pada suhu dan lama penyimpanan berbeda. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistik*. Edisi ke-4. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. (Diterjemahkan Oleh B. Sumantri).

- Subiharta dan Yuwana, D. M. 2012. Pengaruh penggunaan bahan tempat air dan letak telur di dalam mesin tetas yang perpemanas listrik pada penetasan itik Tegal. Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi 1-7.
- Sudaryani, T. H. dan Santoso. 2003. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprapti, L. 2002. Pengawetan Telur. Kanisius. Yogyakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tami, D. 1988. Makanan Ternak Unggas . cetakan ke-4. Gadjah University Press. Yogyakarta.
- Tona, K., F. Bamelis, B. De Ketelaere, V. Bruggeman, V.M.B. Moraes, J. Buyse, O. Onagbesan and E. Decuypere, 2003. Effects of egg storage time on spread of hatch, chick quality and chick juvenile growth. Poultry Science 82: 736-741.
- Tullet, S. G dan F. G. Burton. 1982. Factor affecting the weight and water status of chick and hatcsh. British Poult. Sci. 2. (32): 361-369.
- Winarno. 1984. Pengantar Teknologi Pangan. PT. Gramedia. Jakarta.
- Wirapartha, M., Ayu, Gusti M. K. D. 2017. Manajemen Penetasan. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Bali.
- Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan Tata Laksana Pembibitan Unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

